

Asertivitas Turki terhadap Yunani Pasca Percobaan Kudeta Turki Tahun 2016



Disusun Oleh

Andrian Tantya Suhana

071711233062

PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SEMESTER GENAP 2020/2021

Asertivitas Turki terhadap Yunani Pasca Percobaan Kudeta Turki Tahun 2016

Disusun Oleh

Andrian Tantya Suhana

071711233062

**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SEMESTER GENAP 2020/2021**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

**ASERTIVITAS TURKI TERHADAP YUNANI PASCA PERCOBAAN KUDETA
TURKI TAHUN 2016**

Skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan disetujui untuk diujikan

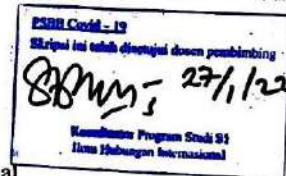
Surabaya, 24 Januari 2022

Dosen Pembimbing

Dr. Phill. Siti Rokhmawati Susanto, S.IP., MIR.
NIP. 197703012000032001

Mengetahui,

Ketua Departemen Hubungan Internasional



Dr. Phill. Siti Rokhmawati Susanto, S.IP., MIR.
NIP. 197703012000032001

HALAMAN PENGESAHAN PANITIA PENGUJI

Skripsi ini telah diujikan dan disahkan di hadapan Komisi Penguji

Program Studi Sarjana Ilmu Hubungan Internasional

Departemen Hubungan Internasional

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

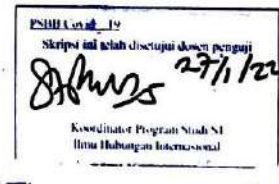
Universitas Airlangga

Pada hari Selasa, 18 Januari 2022

Pukul 13.00 WIB

Komisi penguji terdiri dari:

Ketua Komisi Penguji



Sartika Soesilowati, Dra., MA., Ph.D.
NIP. 196407301995122001

Anggota I Komisi Penguji

Anggota II Komisi Penguji

M. Muttagien, S.IP., MA., Ph.D.
NIP. 197301301999031001

I Gede Wahyu Wicaksana, S.IP., M. Si., Ph.D.
NIP. 197906022007101001

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT

Bagian atau keseluruhan skripsi berjudul:

"Asertivitas Turki terhadap Yunani Pasca Percobaan Kudeta Turki Tahun 2016"

ini tidak pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademis pada bidang studi dan/atau universitas lain dan tidak pernah dipublikasikan/ditulis oleh individu selain penyusun kecuali bila dituliskan dengan format kutipan dalam isi skripsi.

Apabila ditemukan bukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Airlangga

Surabaya, 28 Januari 2022



Andrian Tantya S

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya tulis ini dipersembahkan Untuk Mama, Papa, Nina, dan Winda yang selalu
menemani sejak awal

Untuk teman-teman terdekat

Dan Untuk Indonesia, negara tanah air tempatku dibesarkan

HALAMAN INSPIRASI

“Skripsi yang baik adalah skripsi yang selesai”

-Mochamad Yunus

“How does it help...to make troubles heavier by bemoaning them”

-Seneca

“You have power over your mind – not outside events. Realize this, and you will find strength”

-Marcus Aurellius

UCAPAN TERIMAKASIH

Pertama-tama izinkan penulis untuk mengucapkan terimakasih kepada Allah SWT karena hanya dengan berkat dan bantuannya penulis dapat menyelesaikan karya tulis skripsi ini sekaligus menuntaskan studi penulis di Jurusan Hubungan Internasional Universitas Airlangga. Tidak lupa penulis juga mengucapkan terimakasih kepada ibu dan ayah tercinta, **Indri Rachmawati** dan **Sutrisna Suhana** yang kebbaikannya tidak akan pernah dapat terbalaskan oleh penulis sampai kapan pun. Tidak lupa penulis juga berterimakasih kepada kakak-kakak tersayang **Andriana Asrini** dan **Andriani Dwirahmanda** yang juga turut membimbing dan menuntun adiknya hingga sampai ke titik ini.

Penulis juga berterimakasih kepada seluruh teman yang telah membantu dan mendoakan dalam proses pengerjaan. Terimakasih untuk seluruh keluarga **HI 17** yang telah menjadi kawan terdekat penulis selama masa kuliah ini. terimakasih kepada **Agri, Gita, Sajid, Kibo, Syarif, Farel, Boam, Dipa** dan teman-teman tongkrongan **Bang Joy** yang menemani penulis menghabiskan waktu di warung kopi. Terimakasih kepada **Edo, Porol, Hugo, Memble, Putra, Rifqi, Kikik, Fauzi, Izzul, Vero, Billy, Angga, Arfani, Daffa, Bimo, Icol, dan Mas Agam** yang telah menjadi teman-teman seperjuangan terbaik di HI. Terimakasih untuk **Nurina, Lovi, Nina, Rani**, yang selalu mengingatkan untuk mengerjakan karya tulis ini. Penulis juga berterimakasih kepada kelompok belajar **BLJB** yang senantiasa menemani penulis belajar di Dunkin Doughnut ketika UTS dan UAS. Terimakasih **Rendy, Denigo, Raja, Angga, Deril, Verell, Melin, Phoebe, Inand, dan Gebi** yang sejak SMA menjadi teman terdekat bagi penulis. Terimakasih **Vincent** teman dari playgroup yang sampai SMA

masih terus berjuang bersama. Penulis juga berterimakasih kepada seluruh pengajar dan staf dari Departemen Hubungan Internasional Universitas Airlangga yang telah membimbing penulis hingga akhirnya berhasil menyelesaikan studi. Tidak lupa terimakasih yang besar penulis berikan untuk **Ibu Irma** sebagai dosen pembimbing yang telah sangat banyak membantu penulis dalam menyelesaikan karya tulis skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Subhanahu Wata'ala. Karena hanya dengan berkatnya penulis dapat menyelesaikan karya tulis skripsi yang berjudul “Asertivitas Turki terhadap Yunani Pasca Percobaan Kudeta Turki Tahun 2016” sebagai syarat akhir untuk menempuh sarjana di Departemen Hubungan Internasional Universitas Airlangga. Ketertarikan penulis kepada judul ini sendiri diawali oleh adanya ketertarikan penulis terhadap dinamika perubahan relasi bilateral yang terjadi diantara Turki dengan Yunani. Berbagai kendala sendiri telah penulis temui dalam perjalanan penulis menyelesaikan tulisan ini. Walaupun demikian kendala-kendala tersebut berhasil penulis lewati dengan berbagai bantuan dan dukungan yang telah diberikan oleh keluarga, dosen pembimbing, serta teman-teman. Pembahasan terkait relasi bilateral sendiri telah banyak dibahas dalam studi Hubungan Internasional. Tetapi penulis dalam skripsi ini mengambil sudut pandang yang lebih unik dalam menjelaskan relasi bilateral tersebut.

Tulisan ini sendiri berfokus pada perubahan sikap Turki terhadap Yunani pasca peristiwa percobaan kudeta Turki tahun 2016. Pada tahun 2002 Turki dan Yunani mengalami fase baru dalam relasinya, yaitu proses normalisasi yang dilakukan oleh kedua negara, dimana sebelumnya relasi Turki dengan Yunani dipenuhi dengan konflik. Perbaikan relasi pada tahun 2002 sendiri dimulai saat AKP memenangkan pemilu pertamanya di Turki, dan setelah itu kedua negara mulai melakukan banyak kerjasama mulai dari bidang ekonomi hingga Yunani yang mendukung Turki dalam prosesnya masuk kedalam keanggotaan Uni Eropa. Walaupun demikian pada tahun 2016, pasca peristiwa percobaan kudeta di Turki, relasi diantara kedua negara tersebut kembali berubah menjadi lebih konfliktual. Hal tersebut sendiri menurut penulis diakibatkan oleh adanya perubahan sikap Turki terhadap Yunani dari yang awalnya kooperatif menjadi asertif. Penulis kemudian dalam tulisan ini akan mencari tahu lebih lanjut terkait faktor-faktor apasaja yang membuat Turki mengubah sikapnya menjadi asertif terhadap Yunani.

Terakhir penulis ingin kembali mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada seluruh orang yang telah terlibat dan membantu dalam proses penyelesaian karya skripsi ini. Selain itu penulis juga menyatakan bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, sehingga penulis memohon kepada pembaca untuk memberikan kritik atau saran kepada penulis. Penulis juga berharap agar karya tulis skripsi ini dapat berguna dan membuka lebih luas lagi pengetahuan dari pembaca.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN PANITIA PENGUJI	iv
HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN INSPIRASI	vii
UCAPAN TERIMA KASIH	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR AKRONIM.....	xvii
ABSTRAK	xviii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Tinjauan Literatur	6
1.5 Kerangka Pemikiran.....	9
1.5.1 Teori Two-Level Game.....	10

1.5.2	Strategi Mobilisasi Kebijakan Luar Negeri untuk Memperoleh Simpati dalam Negeri	12
1.5.3	Pengaruh Aspek Geostrategi dalam Politik Luar Negeri.....	13
1.6	Hipotesis.....	14
1.7	Definisi Konseptual	15
1.7.1	Asertivitas dalam Hubungan Internasional	15
1.8	Metodologi	17
1.8.1	Tipe Penelitian.....	17
1.8.2	Ruang Lingkup Penelitian.....	17
1.8.3	Teknik Pengumpulan Data	17
1.8.4	Teknik Analisis Data	18
1.8.5	Sistematika Penulisan	18
BAB II		19
	DINAMIKA RELASI TURKI DENGAN YUNANI SEBELUM DAN SESUDAH KUDETA.....	19
2.1	Relasi Turki dengan Yunani Sebelum Kudeta Turki Tahun 2016.....	19
2.1.1	Relasi Turki dengan Yunani pada Periode 2002-2007.....	19
2.1.2	Relasi Turki dengan Yunani pada Periode 2007-2011.....	21
2.1.3	Relasi Turki dengan Yunani pada Periode 2011-2015.....	23
2.2	Relasi Turki dengan Yunani Setelah Kudeta Turki Tahun 2016.....	24
2.2.1	Kasus Pencarian Suaka Pelaku Kudeta ke Yunani	25
2.2.2	Kunjungan Erdogan ke Yunani Tahun 2017	27
2.2.3	Asertivitas di Laut Aegean dan Mediterania Timur	29

BAB III.....	31
ASERTIVITAS TURKI TERHADAP YUNANI PASCA PERCOBAAN KUDETA TAHUN 2016: FAKTOR POLITIK DOMESTIK	31
3.1 Karakteristik Politik Domestik Turki Sebelum Kudeta.....	31
3.2 Karakteristik Politik Turki Pasca Kudeta	34
3.2.1 Sentralisasi Kekuatan Presiden	36
3.2.2 Meningkatnya Nasionalisme di Turki	37
3.2.3 Penurunan Jumlah Pemilih AKP	38
3.3 Pengaruh Faktor Domestik dalam Pembentukan Asertivitas Turki terhadap Yunani	39
3.4 Mobilisasi Kebijakan Luar Negeri untuk Memperoleh Simpati dalam Negeri di Turki	43
BAB IV	47
ASERTIVITAS TURKI PASCA PERCOBAAN KUDETA TAHUN 2016: FAKTOR GEOSTRATEGI.....	47
4.1 Geostrategi <i>Blue Homeland</i>	47
4.2 Objektif Geostrategi <i>Blue Homeland</i>	52
4.3 <i>Blue Homeland</i> dan Asertivitas Turkey Kepada Yunani	54
4.3.1 Blokade Turki terhadap Kapal Yunani di Kawasan Laut Sengketa.....	54
4.3.2 Perjanjian Teritori Laut Turki dengan Libya	55
4.3.3 Latihan Militer di Kawasan Laut Mediterania Timur	57
4.3.4 Pengiriman Kapal Eksplorasi Gas Alam Turki ke Perairan Sengketa	58
BAB V.....	60
KESIMPULAN.....	60

DAFTAR PUSTAKA	64
----------------------	----

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR:

Gambar 1.1: Peta Turki dan Yunani.....	1
Gambar 4.1: Peta Blue Homeland.....	51
Gambar 4.3.2: Peta Laut Libya dan Turki.....	56

DAFTAR AKRONIM

AKP	Adalet ve Kalkınma Partisi
MHP	Milliyetçi Hareket Partisi
CHP	Cumhuriyet Halk Partisi
HLCC	High Level Cooperation Council
TRNC	Turkish Republic of Northern Cyprus
MILGEM	Mili Gemi

ABSTRAK

Relasi Turki dengan Yunani sejak Perang Dunia I dipenuhi dengan banyak konflik, walaupun demikian kedua negara tersebut mulai melakukan normalisasi hubungan sejak tahun 2002 dimana kedua negara mulai membangun kerjasama antara satu sama lain. Proses normalisasi tersebut kemudian tiba-tiba terhenti sejak terjadinya peristiwa percobaan kudeta di Turki pada tanggal 15 Juli 2016. Pasca peristiwa tersebut sikap Turki terhadap Yunani menjadi lebih asertif yang membuat relasi diantara keduanya kembali memanas. Tindakan-tindakan asertif tersebut ditunjukkan beberapa tindakan Turki terhadap beberapa isu seperti isu teritori lautnya dengan Yunani dan kasus ekstradisi para pelaku kudeta dari Yunani. Turki juga terlihat sering melakukan berbagai kritik terhadap Yunani untuk menciptakan gambaran Yunani sebagai lawan atau rival kawasan dari Turki. Hal tersebut kemudian menjadi menarik untuk dibahas terkait mengapa Turki menjadi asertif terhadap Yunani pasca peristiwa percobaan kudeta tahun 2016 walaupun pada tahun-tahun sebelumnya Turki memiliki hubungan yang baik dengan Yunani?. Dalam menjawab pertanyaan tersebut tulisan ini menggunakan pendekatan *two level game*, strategi mobilisasi kebijakan luar negeri, serta geostrategi. Tulisan ini sendiri menemukan bahwa faktor politik domestik dan juga konsepsi geostrategi *Blue Homeland* yang digunakan oleh Turki menjadi alasan dari sikap asertif Turki kepada Yunani.

Kata Kunci: Turki, Yunani, Asertivitas, *Two Level Game*, Strategi Mobilisasi Kebijakan Luar negeri, Geostrategi

ABSTRACT

The relation between Turkey and Greece have always been conflictual since the World War I. However, both of those countries began to start a normalization process from 2002 where Turkey and Greece started to cooperate with one another. The normalization process itself suddenly stopped since tempted coup in Turkey on July 15, 2016. After that incident Turkey's attitude towards Greece started to become more assertive which escalate tension between the two nations. These assertive attitudes are shown by Turkey's action and policy on issues such as Turkey's maritime territory dispute with Greece and the extradition case of putschist from Greece. Turkey is also seen to often carry out various criticism towards Greece to create an image of Greece as an opponent or regional rival for Turkey. This issue is interesting to discuss, regarding why Turkey has become more assertive towards Greece after the attempted coup in 2016, although in the past decade Turkey has started to have good relations with Greece?. To answer this question, this paper uses three approaches, two level game approach, foreign policy mobilization strategy, and geostrategy approach. In this paper, it is found that there are two factors that influence Turkey's assertive behavior towards Greece, the first factor is the changing politics in Turkey and the second factor is Turkey's *Blue Homeland* geostrategy.

Key Words: Turkey, Greece, Assertive, Two Level Game, Foreign policy Mobilization Strategy, Geostrategy